

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi di bidang teknologi di semakin maju dan terjadi begitu cepat. Perkembangan penggunaan internet ini memicu perubahan dalam beberapa sector, salah satunya adalah sektor ekonomi dan bisnis. Pengembangan teknologi di bidang ekonomi didukung dengan adanya *financial technology (fintech)*. Menurut Pambudi (2019) *Financial technology* merupakan hasil dari perpaduan layanan atas jasa keuangan dengan teknologi sehingga pada akhirnya dapat merubah model bisnis tradisional menjadi lebih modern dengan transaksi dalam hitungan detik.

Adanya kemudahan untuk bertransaksi secara digital menyebabkan intensitas belanja juga meningkat. Penggunaan teknologi menjadi strategi perusahaan untuk meningkatkan layanannya untuk menarik pelanggan. Kemudahan ini diwujudkan dengan adanya beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran secara elektronik yang disebut *e-wallet*.

Menurut Andriani (dalam Armilia dan Yuyun 2020) menyebutkan bahwa ada lebih dari 50% masyarakat Indonesia melakukan transaksi keuangan dengan digital menggunakan e-wallet. Beberapa *e-wallet* yang cukup banyak dalam industri *fintech* adalah Ovo, LinkAja!, Gopay, dan Dana. Beberapa contoh e-

wallet ini cukup dikenal dan banyak dipergunakan oleh masyarakat Indonesia. Sebuah survei dilakukan oleh DailySocial tahun 2018 memaparkan bahwa persentase pengguna *Fintech* . Lebih banyak jika dibandingkan dengan masyarakat yang tidak menggunakan *fintech* dalam kurun waktu 2016-2018. Sebanyak 74,9% pengguna mengatakan *fintech* mudah digunakan 62,6% pengguna mengatakan *fintech* lebih efektif dan efisien 29,8% pengguna mengatakan *fintech* merupakan sarana pengelolaan keuangan yang baik. Dalam *fintech* report tahun 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk *e-money* Gopay berada di peringkat pertama disusul Ovo sebagai *e-money* yang paling sering digunakan (Pambudi, 2019).

Gopay merupakan salah satu *e-wallet* yang populer digunakan oleh masyarakat. Menurut Liu, Kauffman, & Ma (dalam Karim 2018) Gopay adalah salah satu sarana dari Gojek untuk memudahkan transaksi keuangan dalam perusahaan. Kehadiran Gopay menjadi salah satu inovasi sistem pembayaran yang menawarkan kemudahan bagi pemakainya.

Pada tahun 1990 menurut Herdjiono dan Damanik (2016) menyebutkan bahwa Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis. Perkembangan perilaku keuangan terjadi karena perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Perilaku keuangan haruslah memiliki tanggungjawab untuk mengelola keuangan dengan baik. Elliehausen et al (dalam Asaff et al 2019) menyatakan bahwa mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian

financial dan mulai mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Namun pada kenyataannya, mahasiswa seringkali belum mampu untuk mengolah keuangannya dengan cermat. Terlebih lagi adanya kemudahan teknologi yang membantu mempermudah untuk menghamburkan uang.

Fenomena ini menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan mahasiswa untuk terbiasa memiliki perencanaan keuangan masa depan. Pengetahuan tentang keuangan (*financial knowledge*) dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini menjadi cukup penting untuk dipelajari sebagai pengetahuan dasar (Rizkiawati dan Nadia 2018). Melihat adanya fenomena terkait kemajuan teknologi di bidang keuangan dan kondisi lingkungan sekitar, peneliti tertarik untuk meneliti apakah Pengetahuan⁰ Keuangan (*Financial Knowledge*) dan Manajemen Perilaku⁰ Keuangan⁰ (*Financial Management Behavior*) memiliki hubungan saling mempengaruhi terhadap semakin banyaknya penggunaan *e-wallet* Gopay yang memudahkan untuk bertransaksi secara digital.

Penelitian dilakukan berdasarkan pada⁰ penelitian⁰ sebelumnya yang telah dilakukan oleh Durgun⁰ dan⁰ Mustafa⁰ (2015) dengan hasil bahwa terdapat beberapa efek dari pembayaran elektronik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ozili (2010) menunjukkan dimana *digital finance* atau *fintech* mempunyai dampak terhadap keuangan dalam perkembangan ekonomi. (Mahubessy, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Hilgert dan Hogarth (2003) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan terkait berkaitan dengan manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi. Berdasarkan penelitian

Mien dan Thao (2015) yang dilakukan dalam masyarakat Vietnam menyatakan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan signifikan dengan perilaku manajemen keuangan (Herdjiono dan Damanik 2016). Penelitian-penelitian diatas menjadi acuan dalam melihat pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financiai Management Behavior* terhadap penerimaan sistem pembayaran dengan menggunakan *e-wallet* dengan menggunakan TAM (*Technology Aceptance Model*). Indikator yang digunakan untuk *financial knowledge* yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi tentang penggunaan *e-wallet* dan keuntungan yang didapatkan saat menggunakannya serta penawaran terkait asuransi yang tersedia dan dimiliki oleh individu. Variabel *financial management behavior* menggunakan indikator tingkat konsumsi individu jumlah tabungan dan minat menabung serta investasi yang dimiliki. Sedangkan untuk variabel dependen mengenai penerimaan sistem pembayaran *e-wallet* Gopay akan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan indikator kemanfaatan yang ditawarkan dan kemudahan dalam penggunaan.

Menurut Mahubessy (2019) menyatakan bahwa Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan dengan bertujuan sebagai pembuatan prediksi tentang penerimaan dan penggunaan teknologi informasi sistem yang baru serta kemampuan beradaptasi pengguna. Aspek perilaku yang dikemukakan oleh Davis Bagozzi & Warshaw (1989) digunakan untuk melihat pengaruh variabel *perceived ease of use* (persepsi kemudahan untuk digunakan) *perceived usefulness* (persepsi pada kegunaan) dalam (Gosal dan Nanik 2018).

Gosal dan Nanik (2018) menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan dari dua teori, yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Aspek perilaku yang diuji dalam penelitian ini meliputi *perceived ease of use* (persepsi kemudahan untuk digunakan) untuk menguji tentang seberapa mudah penggunaan *e-wallet* Gopay dalam kehidupan sehari-hari. *perceived usefulness* (persepsi pada kegunaan) untuk menguji manfaat yang diberikan untuk memunculkan perilaku seseorang dalam berbelanja menggunakan *e-wallet* Gopay. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti berkeinginan untuk mengetahui apakah terdapat **Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Management Behavior* Terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran *e-wallet* Gopay**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Knowledge* memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem pembayaran menggunakan *e-wallet* Gopay?
2. Apakah *Financial Management Behavior* memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem pembayaran menggunakan *e-wallet* Gopay?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Finacial Knowledge* terhadap penggunaan sistem pembayaran menggunakan *e-wallet* Gopay
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Management Behavior* terhadap penggunaan sistem pembayaran menggunakan *e-wallet* Gopay

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat keilmuan bagi penelitian selanjutnya, menjadi referensi kepustakaan tentang pengaruh penerimaan *e-wallet* Gopay sebagai sistem pembayaran elektronik yang memberikan kemudahan pada pengguna.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini semoga dapat memberikan wawasan penulis tentang fenomena *financial technology* yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat.

